BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Program Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh praktikan sebagai syarat kelulusan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya di PT Padma Raharja Sentosa selama enam bulan telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kapabilitas profesional dan kesiapan karier praktikan. Praktikan ditempatkan di divisi *HR Recruitment* dan terlibat aktif dalam keseluruhan proses rekrutmen mulai dari pencarian kandidat, seleksi dan wawancara, hingga administrasi dan pelaporan kepada klien. Kegiatan ini memberikan pemahaman tentang dinamika kerja di perusahaan *outsourcing* serta memperluas kompetensi praktikan dalam komunikasi, kerja tim, dan penyelesaian masalah pada lingkup profesional. Keterlibatan langsung terhadap lingkungan kerja memungkinkan praktikan untuk mengobservasi dan memahami standar kerja industri, budaya organisasi, serta mekanisme pengambilan keputusan bisnis secara *real-time*. Pengalaman ini menjadi fondasi bagi praktikan dalam membangun identitas profesional dan mempersiapkan diri untuk transisi dari dunia akademik menuju dunia kerja yang sesungguhnya.

Seluruh aktivitas kerja praktikan mencerminkan penerapan langsung teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia, Komunikasi Bisnis, dan Manajemen Operasi. Perpaduan antara pemahaman teori dan pengalaman langsung di tempat kerja menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan tinggi dan kerja profesi sangat efektif. Melalui pengalaman ini, teori yang dipelajari di bangku kuliah dapat dibuktikan langsung di lapangan, sehingga menumbuhkan keyakinan bahwa apa yang diajarkan memang relevan dengan dunia kerja. Kombinasi antara pengetahuan teori dan praktik juga membantu membentuk pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang dunia manajemen dalam organisasi masa kini.

Dampak dari kerja profesi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memperkuat karakter dan mentalitas kerja praktikan secara fundamental. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, ketekunan, komunikasi dan koordinasi, serta inisiatif kerja tumbuh dan berkembang selama masa penempatan praktikan di lingkungan kerja yang profesional. Keikutsertaan praktikan dalam diskusi tim, pelaporan berkala kepada atasan, dan penyelesaian masalah lapangan menciptakan wawasan praktis yang sebelumnya tidak diperoleh di ruang kuliah. Melalui interaksi yang intens dengan berbagai pihak di dalam maupun luar perusahaan, praktikan menjadi lebih memahami dinamika hubungan kerja serta pentingnya kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pengalaman ini menunjukkan bahwa kerja profesi memberikan nilai tambah sebagai sarana pembelajaran yang menyatukan dunia akademik dan dunia industri secara langsung dan menyeluruh.

Sebagai bagian dari kurikulum berbasis pengalaman, pelaksanaan kerja profesi ini terbukti efektif dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan kerja nyata, daya saing, serta kepercayaan diri untuk memasuki pasar tenaga kerja yang kompetitif. Program ini tidak hanya menjadi jembatan antara teori dan praktik, tetapi juga membuka ruang refleksi bagi mahasiswa untuk merumuskan arah karier, membangun jejaring profesional, serta mengembangkan etos kerja yang berkelanjutan. Pengalaman ini membantu praktikan lebih memahami arah dan minat karier, sekaligus menyusun rencana karier yang realistis dan terarah. Program kerja profesi ini juga memberikan nilai tambah melalui peningkatan *soft skills* seperti kemampuan beradaptasi, kecerdasan emosional, dan pengambilan keputusan profesional, yang akan menjadi bekal berharga untuk perjalanan karier ke depan. Dengan demikian, kerja profesi di PT Padma Raharja Sentosa menjadi pengalaman transformatif bagi praktikan yang berkontribusi terhadap kesiapan sebagai lulusan Manajemen yang mampu beradaptasi, menerapkan ilmu secara langsung, dan siap terjun ke dunia kerja.

4.2. Saran

Program kerja profesi memberikan pembelajaran yang signifikan tidak hanya bagi mahasiswa sebagai praktikan, tetapi juga bagi perusahaan tempat kerja profesi dilaksanakan dan bagi universitas sebagai lembaga penyelenggara pendidikan. Berdasarkan hasil pelaksanaan program tersebut, praktikan memberikan saran secara kritis dan menyeluruh kepada ketiga pihak terkait.

4.2.1. Saran Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa disarankan untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas secara maksimal, karena pemahaman teori manajemen akan sangat mendukung kelancaran kerja profesi. Ketika mahasiswa memiliki basis konseptual yang kuat, proses adaptasi di dunia kerja akan lebih cepat dan tepat sasaran.
2. Mahasiswa disarankan untuk mulai melakukan eksplorasi terhadap minat dan peminatan studi sejak pertengahan masa perkuliahan agar dapat memilih tempat kerja profesi yang sejalan dengan tujuan karier. Pemilihan tempat kerja yang tepat akan membantu mahasiswa memperoleh pengalaman yang relevan, memperluas jejaring profesional, dan menjadi pijakan strategis untuk masa depan.
3. Mahasiswa disarankan untuk menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan mengatur waktu sebagai kunci keberhasilan dalam menjalani kerja profesi, terutama ketika harus dijalankan bersamaan dengan aktivitas akademik seperti penyusunan laporan dan bimbingan dosen. Selain itu, mahasiswa juga perlu membiasakan diri dengan etika kerja, komunikasi profesional, serta mengembangkan soft skills seperti inisiatif dan kemampuan memecahkan masalah.

4.2.2. Saran Bagi PT Padma Raharja Sentosa

1. PT Padma Raharja Sentosa disarankan untuk mempertimbangkan penerapan sistem digital seperti *Applicant Tracking System (ATS)* dan *Human Resource Information*

System (HRIS) guna mendukung proses rekrutmen dan pengelolaan administrasi karyawan secara lebih efektif. ATS dapat membantu menyaring, melacak, dan mengelola pelamar kerja secara otomatis, sedangkan HRIS memungkinkan pengelolaan data karyawan, absensi, kontrak kerja, penggajian, hingga aktivitas operasional lainnya dengan lebih terstruktur dan efisien. Implementasi sistem digital ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi, efisiensi kerja, serta mengurangi risiko kesalahan akibat proses manual.

2. PT Padma Raharja Sentosa disarankan untuk memperkuat sistem implementasi kebijakan internal seperti prosedur kerja dan sistem operasional melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan terencana. Hal ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang adaptif terhadap perkembangan kebutuhan bisnis. Perencanaan strategis yang dilakukan secara bertahap juga akan membantu menjaga kelancaran operasional dan memastikan efisiensi kerja tetap terjaga di tengah dinamika industri.
3. PT Padma Raharja Sentosa disarankan untuk melakukan diversifikasi sektor bisnis yang dilayani agar tidak terlalu bergantung pada industri perbankan dan multifinance. Perusahaan dapat mulai menjajaki peluang kerja sama dengan sektor teknologi, logistik, maupun e-commerce yang mengalami pertumbuhan pesat dan membutuhkan tenaga kerja outsourcing yang andal. Diversifikasi ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan bisnis serta membuka peluang ekspansi layanan ke sektor yang lebih dinamis dan beragam.

4.2.3. Saran Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Universitas Pembangunan Jaya disarankan untuk menyelenggarakan *workshop* atau pembekalan yang mencakup etika kerja, komunikasi profesional, serta strategi menghadapi tantangan industri. Hal ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa memahami ekspektasi kerja dan

memiliki kesiapan mental maupun teknis sebelum diterjunkan ke lapangan.

2. Universitas Pembangunan Jaya disarankan untuk menjalin lebih banyak kerja sama dengan perusahaan yang relevan dengan tiap peminatan studi. Diversifikasi mitra industri akan memperkaya pilihan tempat kerja profesi dan memungkinkan penempatan yang lebih sesuai dengan potensi mahasiswa dan kebutuhan pasar.
3. Universitas Pembangunan Jaya disarankan untuk memanfaatkan pengalaman mahasiswa selama kerja profesi sebagai bahan reflektif dalam perkuliahan, tugas akhir, atau penelitian melalui kolaborasi riset, forum diskusi hasil kerja profesi, atau integrasi laporan kerja profesi ke dalam asesmen program studi sebagai upaya menghubungkan teori dan praktik secara nyata.